

PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PROFESIONAL

Fiskia Rera Baharuddin¹, Andi Muadz Palerangi²

¹ Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Email: fiskia.rera@unm.ac.id

² Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Email: muadz@unm.ac.id

Artikel info

Artikel history:

Received; 7-03-2020

Revised; 19-03-2020

Accepted; 28-04-2020

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru profesional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 70 mahasiswa jurusan pendidikan teknik mesin FT UNM. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach*. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa jurusan PTM FT-UNM dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa praktik pengalaman lapangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 58,7%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci; PPL, Kesiapan, Guru Profesional

The research aims to determine the effect of the practice of field experience on readiness to become a professional teacher. This study uses a quantitative approach with a total of 70 students majoring in mechanical engineering education at UNM. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The instrument validity was tested using Product Moment correlation and the reliability test used the Cronbach Alpha formula. Data were analyzed using descriptive statistics, prerequisite tests and regression analysis. The results showed that there was a significant positive effect between the practice of field experience on the readiness to become a professional teacher of students majoring in PTM FT-UNM with sig. $0,000 < 0,05$. The results of the regression analysis showed that the practice of field experience had a significant effect on teacher readiness of 58.7%. The results of this study are expected to be followed up as a reference and evaluation material in improving the quality of education.

Keyword: PPL, readiness, teacher profesional

Kata kunci:

daya ledak tungkai,
keseimbangan dan lompat
jauh.



Corresponden author:

Email: xxxx@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan struktur sangat begitu pesat, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul, adaptif, professional dan antisipatif terhadap berbagai perubahan dan kondisi baru diberbagai sektor. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk mengantisipasi perubahan tersebut adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, professional dan berkualitas serta memiliki karakter daya saing dikancah global. Mukhadis (2004) mengemukakan dimensi karakteristik manusia sebagai sumberdaya dalam era global dituntut memiliki kemampuan: (1) berpikir kritis, peka, mandiri, dan bertanggung jawab, (2) bekerja secara tim, berkepribadian yang baik, dan terbuka terhadap perubahan, serta berbudaya kerja yang tinggi, dan (3) berpikir global dalam memecahkan masalah lokal, dan memiliki daya emulasi yang tinggi.

Salah satu tolok ukur terwujudnya kualitas pendidikan adalah peran pendidik atau guru professional. Guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi peserta didik sebagai sumber daya yang berkualitas. Praptiana (2017) menyatakan bahwa Guru profesional merupakan seorang pendidik yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (2002:39) Guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan untuk itu.” Sekaitan dengan hal itu, perlu diketahui juga bahwa guru mengajar tidak sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan, melainkan mengajar juga mentransfer pengalaman dalam kehidupan. (Wagiran; 2010). Implikasi yang paling dekat adalah semua pengajar, tidak pandang mata pelajaran yang diampu, memiliki tanggung jawab membangun moral dan karakter peserta didik. (Zamroni, 2009).

Wagiran (2010), menyatakan bahwa terdapat empat peran guru di era global yakni (1); Guru perlu memiliki pengetahuan dan pandangan komprehensif futuristic tentang profil tenaga kerja yang dibutuhkan dunia usaha/industri. (2) Guru perlu memiliki kemampuan dalam mendesain kurikulum dan perangkatnya selaras dengan kebutuhan pasar kerja menyangkut aspek ketrampilan maupun karakter kerja yang dibutuhkan; (3) Guru mampu mengintegrasikan karakter kerja dalam proses pembelajaran. Secara rinci guru harus mampu merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran yang mengintegrasikan secara utuh karakter kerja dan kemampuan kejuruan dan (4) Guru sebagai teladan dalam menumbuhkan budaya sekolah yang kondusif bagi tumbuhnya karakter yang unggul. Selain itu, dalam menjalankan tugas tersebut, guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi untuk menjadi guru professional. Menurut UndangUndang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi (1) kepribadian, (2) sosial, (3) pengetahuan, dan; (4) Profesional. Hal ini diperkuat dengan lahirnya permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, yang menjelaskan empat jenis kompetensi guru beserta subkompetensi dan indikator esensialnya. Keempat kompetensi guru tersebut merupakan syarat utama bagi seorang guru untuk dapat menjalankan tugasnya

dengan baik.

Menurut Syaefudin Saud (2008:33), bahwa tanggung jawab mengembangkan profesi pada dasarnya ialah tuntutan dan panggilan untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga, dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya. Guru harus sadar bahwa tugas dan tanggung jawab tidak bisa dilaksanakan oleh orang lain, kecuali oleh dirinya. Demikian pula dalam melaksanakan tugas dituntut untuk bersungguh-sungguh, bukan sebagai pekerjaan sampingan. Guru juga harus menyadari bahwa yang dianggap baik dan benar saat ini belum tentu benar pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk menjadi profesional, guru dituntut memiliki kesiapan yang matang. Kesiapan merupakan hal terpenting dan harus diperhatikan ketika seseorang melakukan sesuatu tak terkecuali untuk mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Slameto (2010:54), menyebutkan faktor-faktor kesiapan tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan bakat, sedangkan faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin merupakan salah satu prodi di lingkup Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar yang dikenal sebagai pencetak calon pendidik di bidang kejuruan. Sebagai mahasiswa calon guru produktif, tentunya harus memiliki bekal yang memadai untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang mempengaruhi dalam kesiapan menjadi guru baik secara teoritis maupun praktis seperti kemampuan dasar mengajar, keterampilan dalam mengelola PBM, serta pengelolaan kelas. Berdasarkan *survey awal* melalui kuisioner terkait persepsi mata kuliah pendidikan yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2018 terhadap 70 mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang pengetahuan kurikulum, metode pengajaran, perkembangan peserta didik, perancangan perangkat pembelajaran, strategi dan evaluasi pembelajaran.

Selain itu, diindikasikan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memiliki kurangnya tingkat kepercayaan diri dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di mana mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai guru pada saat PPL masih kurang, diantaranya masih ada mahasiswa yang kurang mampu mengaitkan materi pelajaran dengan fenomena atau masalah yang baru saja terjadi, masih ada mahasiswa yang belum mampu memberi penguatan atau motivasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar, dan masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun RPP serta menentukan metode pembelajaran. Melihat permasalahan tersebut tentu menjadi permasalahan sendiri yang harus diselesaikan.

Faktor kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional tidak hanya dilihat dari pelaksanaan PPL, namun juga dilihat dari kemampuan dan pengalaman atau prestasi belajar yang didapat selama mengikuti perkuliahan. Menurut Slameto (2010:2) "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya." Prestasi belajar merupakan faktor penunjang keberhasilan seorang guru. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan luas dan menguasai materi pembelajaran akan lebih mudah dan percaya diri dalam menguasai pembelajaran di kelas.

Sesuai uraian permasalahan di atas, maka penelitian ini akan mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan serta dampaknya terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional pada bidang kejuruan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dianggap perlu melakukan penelitian tentang kontribusi praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada bidang kejuruan.

METODE

Mengacu pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Dalam metode survey, peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka), kecenderungan-kecenderungan, perilaku atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut (Creswell, 2013:216). Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat, apabila variabel bebasnya dimanipulasi atau/dirubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2011:220). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) meliputi praktik pengalaman lapangan dan terikat (Y) yakni kesiapan menjadi guru profesional.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan pendidikan teknik mesin yang memprogram mata kuliah kerja pnumatik dan hidrolik dengan jumlah 100 mahasiswa yang aktif tahun pelajaran 2018/2019. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random sampling, teknik sampling ini merupakan perluasan dari stratified random sampling (Lohr, 2008). Sampel dari kelompok responden dialokasikan secara proporsional pada setiap strata atau group dari populasi. Untuk memperoleh total sampel pada penelitian ini digunakan rumus Taro Yamane (dalam Riduwan, 2007) dengan tingkat presisi yang ditetapkan (tingkat kesalahan, $\alpha = 5\%$) diperoleh jumlah sampel 70.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup yang berpedoman dengan skala likert, dengan menggunakan alternatif jawaban skala empat, sehingga data yang dihasilkan dalam bentuk interval.. Sesuai dengan kajian teori, penyusunan instrumen PPL dan kesiapan guru berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberi tanda ceklis pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Perumusan pernyataan-pernyataan dalam angket dan tes tersebut didasarkan pada indikator-indikator dari variabel penelitian yang digunakan.

Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas terdiri dari dua tahapan uji coba yaitu uji validitas konstruk dan uji validitas butir item angket. Hasil uji validitas butir item pada variabel (X) berjumlah 39 butir, yang semula 45 butir pernyataan. Melalui uji validitas yang dilakukan kepada 30 mahasiswa jurusan PTM FT-UNM, 6 butir pernyataan dinyatakan gugur dan 39 pernyataan dinyatakan valid. Instrumen variabel hasil belajar berjumlah 33 butir, yang semula berjumlah 40 butir tes pengetahuan. Melalui uji validitas yang dilakukan kepada 20 mahasiswa Jurusan

PTM FT-UNM, 7 butir pernyataan dinyatakan gugur dan 33 butir pernyataan dinyatakan valid, sehingga butir item soal angket yang tidak valid atau gugur dihapus dari angket yang akan digunakan untuk mengambil data penelitian. Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel yaitu: (1) nilai cronbach's alpha untuk variabel (X) sebesar 0,825 dan (2) nilai cronbach's alpha untuk variabel (Y) sebesar 0,897. Nilai alpha dari semua variabel bernilai > 0,700 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket untuk semua variabel adalah reliabel, sehingga layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah (1) statistik deskriptif inferensial yang digunakan dalam mendeskripsikan data-data berdasarkan tendensi sentral dan dispersi. Tendensi sentral berupa mean, median, nilai minimum, dan nilai maksimum; (2) Uji prasyarat yang bertujuan untuk memenuhi syarat uji hipotesis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas, dan (3) Uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan pedoman taraf signifikansi 5% untuk melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diuraikan berupa deskripsi data masing-masing variabel, uji prasyarat, dan uji hipotesis sebagai berikut.

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penggambaran data. Deskripsi data masing-masing variabel meliputi: harga rata-rata (M), simpangan baku (SD), median (Me), modus (Mo), serta histogram distribusi frekuensi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan Statistical Product and Service Solution (*IBM SPSS Statistics 20*), maka dapat disajikan hasil analisis seperti pada table 1 berikut ini.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Variabel Praktik Pengalaman Lapangan.

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		108,6429
Median		111,0000
Mode		114,00 ^a
Std. Deviation		18,14430
Range		69,00
Minimum		70,00
Maximum		139,00

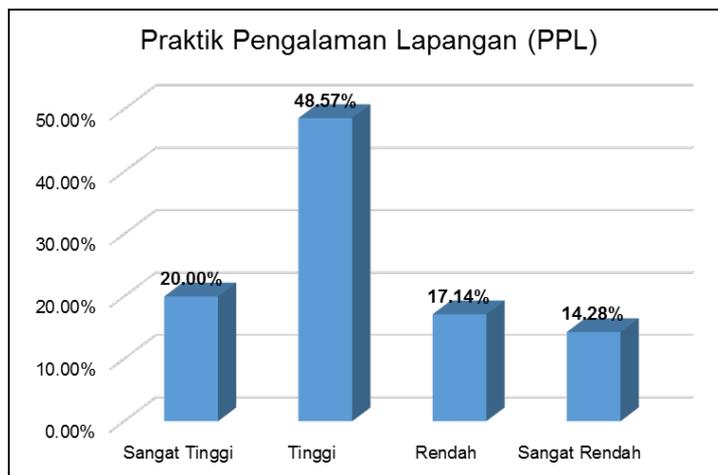
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Diketahui bahwa variabel praktik pengalaman lapangan memiliki Mean = 108,64 Standar Deviasi = 18,14, Median = 111, Modus = 114, Nilai Maksimum = 139 dan Nilai Minimum = 70.

Tabel 2. Proporsi Variabel Praktik Pengalaman Lapangan.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Proporsi
1.	Sangat Tinggi	> 121,65	14	20,00%
2.	Tinggi	104,6 – 121,75	34	48,57%
3.	Rendah	87,26 – 104,5	12	17,14%
4.	Sangat Rendah	< 87,25	10	14,28%
Total			70	100%

Berdasarkan data proporsi skor praktik pengalaman lapangan dapat digambarkan Diagram sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan skor standar di atas dapat diketahui 14 orang (20,00%) berada dalam kategori sangat tinggi, 34 orang berada dalam kategori tinggi (48,57%), 12 orang berada dalam kategori rendah (17,14%) dan 10 orang yang berada dalam kategori sangat rendah (14,28%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar responden pada variabel praktik pengalaman lapangan (PPL) berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 48,57%. Untuk variabel kesiapan menjadi guru (Y), menunjukkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 20. maka dapat disajikan hasil analisis seperti sebagai berikut.

Tabel 3. Deskriptif Statistik Variabel Kesiapan Guru Profesional

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		79,9475
Median		75,0682
Mode		75,12a
Std. Deviation		5,89014
Range		29,77
Minimum		65,60
Maximum		89,75

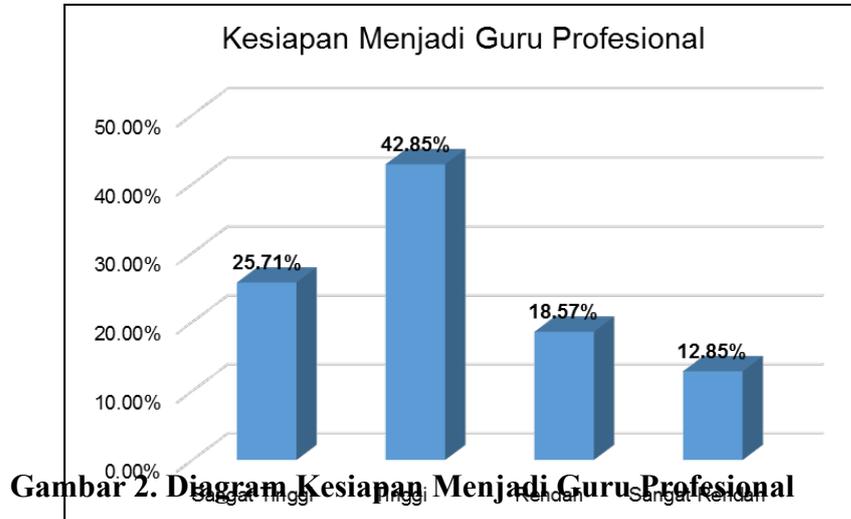
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Diketahui bahwa variabel kesiapan menjadi guru memiliki Mean = 79,94 Standar Deviasi = 5,89 Median = 78,07, Modus = 75,12 Nilai Maksimum = 65,60 dan Nilai Minimum = 89,75.

Tabel 4. Proporsi Variabel Kesiapan Guru Profesional

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Proporsi
1.	Sangat Tinggi	> 81,5	18	25,71%
2.	Tinggi	74,6%-81,5	30	42,85%
3.	Rendah	67,7-74,5	13	18,57%
4.	Sangat Rendah	< 67,6	9	12,85%
Total			70	100%

Berdasarkan data proporsi kesiapan menjadi guru profesional dapat digambarkan Diagram sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Kesiapan Menjadi Guru Profesional

Berdasarkan skor standar di atas dapat diketahui 18 orang (25,71%) berada dalam kategori sangat tinggi, 30 orang berada dalam kategori tinggi (42,85%), 13 orang berada dalam kategori rendah (18,57%) dan 9 orang yang berada dalam kategori sangat rendah (12,85%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar responden pada variabel kesiapan menjadi guru profesional berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 42,85%.

Uji Prasyarat

Uji prasyarat digunakan sebagai penentu terhadap analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini ada dua macam yaitu uji normalitas dan uji linearitas, ini diujikan sebelum melakukan uji hipotesis dan untuk menentukan analisis yang akan dilakukan selanjutnya atau penentu teknik analisis apakah parametrik atau non parametrik. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk apakah hipotesis diuji secara parametrik atau non-parametrik. Pengujian normalitas sampel menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS. Normalitas diketahui dengan melihat nilai signifikansi yaitu apabila nilai signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Variabel Praktik Pengalaman Lapangan

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
Statistic	df	Sig.	Statistic	df

PPL	,117	56	,055	,947	70	,016
-----	------	----	------	------	----	------

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 6. Uji Normalitas Variabel Kesiapan Menjadi Guru Profesional

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesiapan Guru	,074	56	,200	,971	56	,204

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa: (1) nilai signifikansi variabel PPL yaitu 0,55 dan; (2) variabel kesiapan guru yaitu 0,200, di mana nilai signifikansi masing-masing variabel tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian untuk masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel 7. Anova Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		1457,330	37	39,387	2,192	,039
PPL * Kesiapan Guru	Between Groups	811,263	1	811,263	45,148	,000
	Deviation from Linearity	646,068	36	17,946	,999	,519
	Within Groups	323,442	18	17,969		
Total		1780,772	55			

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing hubungan variabel yaitu: (1) PPL terhadap kesiapan menjadi guru profesional sebesar 0,00. Hasil uji linieritas variabel dinyatakan kurang dari 0,05 sehingga

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,675 ^a	,587	,445	4,23720

a. Predictors: (Constant), PPL

b. Dependent Variable: Kesiapan menjadi Guru

dapat disimpulkan bahwa data antara dua variabel (variabel bebas dan terikat) memiliki hubungan yang linier.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yang mengakibatkan perubahan pada variabel terikat, baik secara parsial ataupun secara simultan. Pengujiannya menggunakan bantuan program SPSS dengan uji regresi linier sederhana.

Tabel 8. Hasil analisis Regresi yang menunjukkan besarnya korelasi antara variabel terikat dan variabel bebas.

Hasil dari analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa R= 0,675 ini berarti nilai dari koefisien korelasi sebesar 0,675, R Square (R²) dikalikan 100% =0,587x100%=58,7%. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa variabel PPL memiliki pengaruh terhadap hasil kesiapan menjadi guru profesional sebesar 58,7% sedangkan 41,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat diungkapkan dalam penelitian.

Tabel 9. Anova Koefisien Determinasi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	811,263	1	811,263	45,186	,000 ^b
1 Residual	969,509	69	17,954		
Total	1780,772	70			

a. Dependent Variable: PPL

b. Predictors: (Constant), Kesiapan menjadi Guru

Hasil analisis pengujian koefisien determinasi. Hasil pengujian tersebut ditemukan harga F hitung sebesar 45,186 dengan signifikansi = 0.000. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H₀ ditolak yang artinya praktik pengalaman lapangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional.

Tabel 10. Coefficients pengaruh Sig. Variabel X terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,951	3,468		15,847	,000
	PPL	,212	,031	,675	6,722	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan menjadi Guru

Dari tabel Coefficients pengaruh Sig. Variabel X terhadap Y maka diperoleh rumus $\hat{Y}=a+bx$. Persamaan regresi $\hat{Y} = 54,951 + 0,212 X$ menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan dari variabel X, nilai variabel adalah 54,951. Koefisien regresi sebesar 0,212 menyatakan bahwa setiap perubahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X akan memberikan kenaikan sebesar 0,212. 2). Nilai beta menunjukkan pengaruh variabel X dengan variabel Y, dimana dalam tabel tersebut nilai Beta adalah 0,675. Nilai Sig. Sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap Y karena 0,000 < 0,05 dimana 0,05 merupakan taraf Signifikan.

Hasil uji sinifikasi pada tabel ANOVA menunjukkan (nilai) Sig. Sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, nilai Sig. Lebih kecil daripada α (Sig. $\leq \alpha$) yaitu $0,000 \leq 0,05$. Artinya H₀ ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel PPL dan kesiapan menjadi guru profesional. Besarnya nilai R² pada tabel Model Summary (sebelumnya). Interpretasi yang didapatkan adalah (nilai) R Square (R²) = 0,587 = 58,7%. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 58,7% dan besarnya variabel lain mempengaruhi variabel X adalah sebesar 41,3%.

PEMBAHASAN

Pembahasan yang akan di uraikan merupakan penjabaran dari hasil penelitian yang telah dikaji baik secara empirik maupun teoritik terkait praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru profesional. Kesiapan menjadi guru profesional merupakan suatu kewajiban yang harus dimiliki mahasiswa dengan berbagai bekal keterampilan dan pengalaman yang baik. Salah satu program yang dapat mewujudkan hal tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa kependidikan sebagai mahasiswa calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Dalam program ini mahasiswa mendapatkan bekal bagaimana menjadi seorang

guru baik dalam teoritis maupun praktik. Mahasiswa dibekali berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, seperangkat latihan keterampilan keguruan, dan belajar pula bagaimana menerapkan ilmu yang telah dipelajari di Universitas dan mengembangkan sikap keguruannya di Sekolah. Dengan adanya bekal berupa pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) maka mahasiswa menjadi siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sebagai seorang guru.

Praktik pengalaman lapangan merupakan suatu program dalam memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengajar. Dalam program ini mahasiswa mendapatkan bekal bagaimana menjadi seorang guru yang baik dalam teoritis maupun praktik. Mahasiswa dibekali berbagai ilmu keguruan sebagai dasar latihan keterampilan keguruan dan belajar pula bagaimana menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di universitas dan mengembangkan sikap keguruannya di sekolah. Dengan adanya bekal berupa pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) maka mahasiswa menjadi siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sebagai seorang guru. Begitupula Hamalik (2003) menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar.

Temuan peneliti berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa praktik pengalaman lapangan (PPL) memiliki pengaruh pada kesiapan menjadi guru profesional sebesar 58,7%, sebab praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu indikator dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru profesional. Hasil perhitungan secara parsial pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru profesional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,212. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t-hitung sebesar 6,722 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan semakin baik kualitas Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa maka semakin baik kesiapan menjadi guru profesional.

Hasil penelitian ini, didukung dan diperkuat oleh Novitasari (2013), hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional dengan hasil uji signifikansi dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil t-hitung = 2,446 sedangkan t-tabel = 2,021. Begitupula Yulianto dan Khafid (2016), mengungkapkan bahwa praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional. Sehubungan dengan hal tersebut, Ni'mah (2014) memperkuat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat profesi guru, *locus of control internal*, peran guru pamong, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru pada jurusan pendidikan ekonomi baik secara simultan maupun parsial.

Temuan penelitian ini memberikan makna bahwa program praktik pengalaman lapangan merupakan aspek yang penting dalam mengembangkan kepribadian mahasiswa terutama dalam mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik atau guru profesional sesuai dengan bidangnya. Sehubungan dengan itu, Murtiningsih (2014) mengungkapkan bahwa salah satu dukungan dalam

Pinisi: Journal of Teacher Professional

mengembangkan potensi mahasiswa untuk menjadi guru, dapat ditempuh melalui program praktik pengalaman lapangan serta faktor penguasaan materi kuliah dasar pendidikan. Hal tersebut memiliki makna bahwa penguasaan materi kuliah dasar pendidikan merupakan bekal utama dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan yang nantinya akan berdampak pada kesiapan mahasiswa untuk mejadi guru profesional. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru profesional.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa jurusan pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar sebesar 58,7%, sebab praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu indikator dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru profesional. Dalam penelitian ini, masih memiliki keterbatasan, sehingga adapun saran yang dapat ditawarkan sebagai berikut.: (1) perlu dilakukan penelitian yang relatif lama dan bertahap untuk memperoleh data yang obyektif; (2) perlu ada evaluasi program praktik pengalaman lapangan terhadap pengembangan kepribadian mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya untuk menjadi guru sesuai dengan bidangnya dan; (3) perlunya ada kajian secara spesifik, terhadap indikator-indikator dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memjadi guru profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan sebagaimana mestinya tanpa dengan keterlibatan berbagai pihak yang penuh ketulusan dan keikhlasannya dalam memberikan inspirasi, dorongan, arahan dan bimbingan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang seting-tingginya kepada pihak Universitas Negeri, dalam hal ini Dosen dan Civitas Akdemika Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik, Bapak/Ibu Guru pamong PPL (Sekolah Mitra PPL UNM) yang telah kesempatan dan memfasilitasi terealisasinya kegiatan penelitian ini. Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas semua bantuan, nasehat, bimbingan dan motivasinya berupa amal jariah. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memerlukan saran dan masukan perbaikan agar menjadi lebih baik. Olehnya itu, sangat diharapkan saran yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan. Akhirnya, besar harapan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga segenap bantuan dan partisipasinya bernilai ibadah dan mendapat balasan yang berlipat disisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, W.J. 2013. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lohr, 2008. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Mukhadis (2004). *Standar dan Sertifikasi Kompetensi*. Representasi Penjaminan Mutu Profesionalisme Guru di Indonesia pada Abad Pengetahuan.

- Makalah* Disampaikan dalam Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia V di Surabaya tanggal 6 – 8 Oktober 2004.
- Murtiningsih, Y.J. 2014. *Pengaruh Penguasaan Materi Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru*. *Jurnal Pendidikan*. Surakarta: UNS.
- Ni'mah, F.U. 2014. *Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus of Control Internal, Peran guru Pamong, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: UNNES.
- Novitasari, F. 2013. *Pengaruh Program Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Mahasiswa Prodi Ekonomi FKIP UNS Menjadi Tenaga Pendidik*. *Jurnal Pendidikan*. Surakarta: UNS.
- Praptiana, Y. 2017; *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan.2007. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Udin Syaefudin S. 2008. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Alfabeta
- Wagiran, 2010: *Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Pada Pendidikan Kejuruan Di Era Global*; Disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Kejuruan, Fakultas Teknik UNY, 22 Mei 2010.
- Yulianto, Aditya. 2016. *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional*. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: UNNES.
- Zamroni. (2009). *Kebijakan peningkatan mutu sekolah di Indonesia*. Makalah. Disajikan dalam Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-45 Universitas Negeri Yogyakarta di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta 25 April 2009.